

TUGAS AKHIR

PENERAPAN INSPEKSI KESELAMATAN KERJA SEBAGAI UPAYA MENCEGAH KECELAKAAN KERJA DI PT. JAVA PACIFIC CONTAINER FACTORY

FKM HICK 29/06

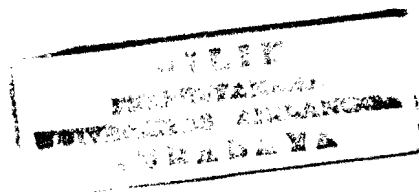
Fit
D



OLEH :

**DEWI NURIDATUL FITRIA
100310393 H**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA III
PROGRAM STUDI HIPERKES DAN KESELAMATAN KERJA
SURABAYA
2006**



PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir Program Pendidikan Diploma III
Program Studi Hiperkes Dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Dan diterima guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya (A.Md) Higiene Perusahaan & Keselamatan Kerja
Pada tanggal 4 Agustus 2006



Prof. Dr. H. Tjipto Suwandi, dr., M.OH., SpOk
NIP.130517177

Tim Penguji :

1. Fahriani Syahrul, S.KM., M.Kes
2. Hj. Indriati Paskarini, S.H., M.Kes
3. Israyudin Ali, Ir.

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat lulus
Program pendidikan Diploma III
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

Oleh :

**DEWI NURIDATUL FITRIA
100310393 H**



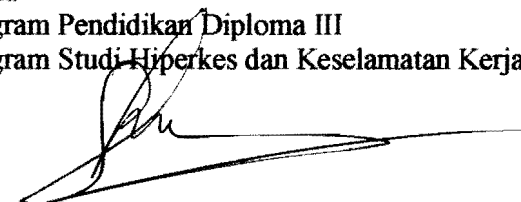
Surabaya, Juli 2006

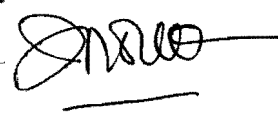
Mengetahui,

Menyetujui,

Ketua
Program Pendidikan Diploma III
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja

Pembimbing


H. M. Sulaksono, dr., M.S., M.PH., SpOk
NIP 130 531 785


Hj. Indriati Paskarini, S.H., M.Kes
NIP 131 453 135

ABSTRAK

PT. Java Pacific container factory merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan kontainer, dimana proses produksinya banyak menggunakan teknologi canggih dan bahan berbahaya yang dapat menimbulkan risiko terjadinya kecelakaan. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya untuk mengidentifikasi risiko bahaya yang ada baik berupa tindakan tidak aman dan kondisi tidak aman melalui penerapan inspeksi keselamatan kerja.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mempelajari penerapan inspeksi keselamatan kerja sebagai upaya mencegah kecelakaan kerja di PT. Java Pacific container factory.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif. Sasaran dalam penelitian ini adalah pelaksana inspeksi keselamatan kerja, petugas P2K3 dan supervisor yang berjumlah 9 orang. Variabel yang diteliti adalah pencegahan kecelakaan kerja dan inspeksi keselamatan kerja.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pencegahan kecelakaan kerja di dilakukan melalui penerapan Undang – Undang, identifikasi potensi bahaya dan penilaian risiko, monitoring lingkungan kerja, pemeriksaan kesehatan tenaga kerja, pengendalian lingkungan kerja, pelatihan, dan audit internal keselamatan dan kesehatan kerja. Inspeksi keselamatan kerja dilakukan dua kali sehari. Pemeriksaan dilakukan di bagian produksi meliputi pemeriksaan mesin, alat produksi, serta kedisiplinan dan cara kerja karyawan. Tindak lanjut dari hasil inspeksi ini berupa surat rekomendasi perbaikan yang diberikan pada bagian yang terkait. Selanjutnya, kumpulan rekomendasi diajukan dalam rapat P2K3 setiap tiga bulan sekali.

Pencegahan kecelakaan kerja sudah dilakukan tetapi perlu beberapa perbaikan agar angka kecelakaan kerja dapat lebih diturunkan. Diperlukan perencanaan inspeksi keselamatan kerja yang tepat agar faktor bahaya yang tersembunyi dapat ditemukan dan dicarikan solusinya. Disarankan kepada perusahaan agar lebih memperhatikan sistem pelaksanaan pencegahan kecelakaan kerja dan inspeksi keselamatan kerja hendaknya dibuatkan perencanaan yang baik

Kata Kunci : Pencegahan kecelakaan kerja, Inspeksi keselamatan kerja